

RINGKASAN

KESESUAIAN IMPLEMENASI PENGOLAHAN TANAH TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DAN BUDIDAYA DI KEBUN DHOHO MANAJEMEN KSO PT. SINERGI GULA NUSANTARA,
Akhamad Fahmi Ardiyansyah, NIM A32230739, Tahun 2026, 57 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dian Hartatie (Dosen Pembimbing Magang).

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Selama periode magang, mahasiswa terlibat dalam semua tahap budidaya tebu, mulai dari pengolahan tanah, penanaman, perawatan hingga panen. Penanaman dilaksanakan dengan dua metode, yaitu secara mekanis menggunakan alat cane planter dan secara manual pada area yang tidak bisa dijalankan dengan mesin. Penanaman secara mekanis dapat melaksanakan empat tugas sekaligus, yakni membuat alur tanam (kayar), melakukan pemupukan, memotong bibit, dan menanam yang segera ditutupi tanah. Beberapa jenis tebu yang digunakan adalah PS 881, PS 882, Cening, dan Bululawang. Kegiatan perawatan meliputi pemupukan, pengendalian gulma dan hama, penyiangan, serta klentek. Proses pemanenan harus dilakukan tepat waktu untuk mencapai rendemen gula yang optimal, dengan mempertimbangkan kriteria kualitas dan standar pengiriman ke pabrik yang ketat (maksimal 24 jam setelah panen). Secara keseluruhan, pengalaman magang ini memberikan wawasan praktis yang sangat berguna, terutama dalam penerapan penanaman mekanis dengan menggunakan alat cane

planter untuk meningkatkan efisiensi dalam budidaya tebu. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan teknis dan manajerial, serta memahami tantangan lapangan seperti keadaan tanah yang tidak seragam, keperluan operator terlatih, dan signifikansi pemeliharaan alat. Pengalaman ini diharapkan menjadi modal berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di sektor pertanian masa kini yang memerlukan efisiensi dan inovasi berkelanjutan.